

Sistem Informasi Konsultasi Bimbingan Karir Pada Kantor UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan Universitas Malikussaleh Berbasis *Website*

Sistem Informasi Universitas Malikussaleh
Jl. Kampus Unimal Bukit Indah, Blang Pulo, Kec. Muara Satu
Corresponden Author : mutmainnah@unimal.ac.id

Abstrak

Konsultasi bimbingan karir adalah sebuah proses sistematis yang membantu individu untuk memahami dirinya dan bagaimana menentukan arah karir yang lebih baik. Saat ini, penggunaan *website* konsultasi bimbingan karir semakin populer, karena lebih efisien dengan menawarkan beragam informasi dan sumber daya yang relevan untuk membantu individu memahami lebih baik pasar tenaga kerja, peluang karir, yang mudah untuk diakses. Namun hal tersebut masih menjadi kendala pada Universitas Malikussaleh yang memiliki layanan menggunakan sistem manual dimana mahasiswa diharuskan datang ke kantor UPT BKK. Hal ini dinilai tidak efektif. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sistem informasi yang memungkinkan mahasiswa mengakses layanan konsultasi bimbingan karir dengan lebih mudah dan efisien, dan membantu pihak UPT. BKK dalam mengelola program bimbingan karir mahasiswa baik dalam konsultasi, pengolahan data, dan penginputan informasi. Sistem ini akan dirancang menggunakan beberapa tabel dan diagram, yaitu tabel-tabel *database*, *Activity Diagram*, ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan DFD (*Data Flow Diagram*). Pada sistem ini mahasiswa hanya perlu *Login* melalui NIM yang merupakan *username* dan *Password* dan mengisi *Test* sesuai kepribadian masing-masing. Kemudian hasil *Test* akan keluar dalam bentuk diagram dan penjelasan. Hasil *Test* tersebut berdasarkan teori RIASEC milik Holland yang mempunyai 6 tipe kepribadian. Dengan adanya sistem baru digital ini, diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas kinerja UPT. BKK dalam program konsultasi bimbingan karir mahasiswa.

Kata kunci: Konsultasi bimbingan karir, *Website*, Kuesioner, Teori Holland

Abstract

Career guidance consultation is a systematic process that helps individuals to understand themselves and how to determine better career directions. Currently, the use of career counselling consulting websites is becoming increasingly popular, as it is more efficient by offering a variety of relevant information and resources to help individuals better understand the labour market, career opportunities, which are easy to access. However, this is still an obstacle to Malikussaleh University which has a service using a manual system where students are required to come to the UPT BKK office. Based on this, the study aims to improve information systems that enable students to access career counselling consulting services more easily and efficiently, and help UPT. The system will be designed using several tables and diagrams, namely, database tables, Activity Diagram, ERD (Entity Relationship Diagram), and DFD. (Data Flow Diagram). On this system students only need to Login through NIM which is username and Password and fill in the Test according to their personality. Then the Test results will come out in the form of diagrams and explanations. The Test results are based on Holland's RIASEC theory that there are six personality types. With the presence of this new digital system, it is expected to improve the progress and quality of performance of UPT.

Keywords: Career guidance consultation, website, questionnaire, Holland theory

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di dunia kerja, mahasiswa harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang opsi karir mereka dan bagaimana mereka dapat mengembangkan diri mereka secara profesional. Bimbingan karir merupakan proses pelayanan, bantuan, serta pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan mengerti dirinya, mengenal jobstreet, merencanakan masa depan sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna (Syamsuddin, 2020). Bimbingan karir pada sebuah instansi pendidikan seharusnya memiliki peran atau tugas yang cukup meluas karena tidak hanya sekedar meninjau dimana lulusan akan bekerja, namun juga mempertimbangkan personal dari lulusan. Pembentukan kepribadian mahasiswa juga menjadi tugas yang harus dilakukan oleh konseling karir pada sebuah perguruan tinggi (Rahmat, 2019).

Mahasiswa akan selalu dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir yang akan dipilihnya. Karena itu mereka perlu mendapatkan bimbingan dan pendampingan guna memperoleh pemahaman mengenai karakteristik dirinya sendiri serta minat bakat yang dimiliki. Dalam konteks ini, Berdasarkan Keputusan Rektor Nomor : 583/UN45/KP/2019 Universitas Malikussaleh telah mendirikan Unit Pelaksana Teknis Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (UPT. BKK) yang merupakan penggabungan Pusat Bimbingan dan Konseling dengan *Career Development Center (CDC)* untuk memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam meningkatkan wawasan karir, *softskill*, *hardskill* yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Namun kini layanan tersebut masih menggunakan sistem manual dimana mahasiswa diharuskan datang ke kantor UPT BKK. Hal tersebut dinilai tidak efektif dan tentunya menghabiskan biaya dan waktu.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka pada Kerja Praktek ini, penulis akan membangun "Sistem Informasi Konsultasi Bimbingan Karir Pada UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan Berbasis *Webside*". Sistem ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan informasi dari mahasiswa yang mencari bimbingan karir, sementara UPT BKK bertindak sebagai pengelola dan penyedia bimbingan yang kompeten. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Konsultasi Bimbingan Karir ini, mahasiswa akan lebih mudah mengidentifikasi dan merencanakan karir mereka dengan panduan yang berdasarkan data kuesioner dan pengetahuan yang lebih mendalam. UPT BKK akan dapat meningkatkan efektivitas layanan bimbingan karir mereka dan memberikan dukungan yang lebih baik kepada individu yang membutuhkan bimbingan karir.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Menurut Tukino dalam (Ridho & Maydianto, 2021) sistem dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen -elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur komponen, atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu (Nurninawati et al., 2022). Sebuah sistem terdiri dari beberapa unsur pembentuknya, komponen-komponen tersebut dapat diartikan sebagai suatu entitas interaktif. Entitas interaktif dapat saling terhubung antara satu objek dengan objek lainnya.

Informasi menurut (Lumbangaol, 2020) merupakan hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunanya. Suatu sistem informasi yang

berkualitas dapat dilihat dari tiga hal yaitu akurat, tepat waktu, relevan. Tujuan utama dari informasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan konsumen atau meminimalkan ketidakpastian mereka. Akibatnya, kualitas informasi menjadi sangat kritis.

Sistem informasi adalah gabungan dari komponen-komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok (Seah & Ridho, 2020). Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yaitu *input*, *model*, *output*, teknologi, basis data, dan *control*.

2.2 Basis Data (*Database*)

Menurut Coonoly & Begg dalam (Gunawan et al., 2023) basis data (*database*) adalah kumpulan data yang terorganisir dengan baik dan terstruktur di dalam suatu sistem komputer. Basis data terdiri dari beberapa tabel yang terhubung dengan relasi atau hubungan tertentu. Basis data digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data dengan efisien. Pada dasarnya proses pembuatan suatu basis data (*database*) sama seperti proses pembuatan sistem informasi. Perancangan database dilakukan untuk mengetahui data apa yang harus digunakan, mendefinisikan batasan dan aturan data, serta menciptakan korelasi antar data. Terdapat tiga (3) fase dasar dalam perancangan / pengembangan basis data (*database*). Fase tersebut terdiri dari *requirement*, *design*, dan implementasi.

2.3 Website

Web adalah halaman yang ditampilkan di internet yang memuat informasi tertentu (khusus). *Web* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992. Hal ini sebagai hasil usaha pengembangan yang dilakukan CERN di Swiss (Rifani et al., 2019). Dikutip dari (Arthalia, 2021) menurut Gregorius (2000:30) *Website* adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan *file-filenya* saling terkait. *Web* terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut *child page*, yang berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam *web*.

2.1 *MySql*

Menurut Watung SQL (*Structured Query Language*) adalah bahasa pemrograman yang memberikan perintah untuk mengakses dan mengolah data pada sebuah sistem database. SQL banyak digunakan dalam manajemen basis data relasional sehingga dalam mengolah informasi perlu adanya data yang saling terhubung antara data satu dengan data lain nya. Sedangkan MySQL (*My Structured Query Language*) adalah sebuah DBMS (*Database Management System*) menggunakan SQL (*Structured Query Language*) yaitu bahasa yang dipakai untuk pengambilan data pada suatu database relasi atau *database* yang terstruktur dan juga sebagai penghubung antara *database server* dengan perangkat lunak (Naufal et al., 2022).

2.2 Activity Diagram

Activity Diagram Menurut Hamim Tohari Activity Diagram memodelkan workflow proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses. Diagram *activity* mirip dengan flowchart karena memodelkan workflow dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya (Syahputra, 2021).

2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram atau ERD adalah sebuah diagram struktural yang digunakan untuk merancang sebuah database. Sebuah ERD mendeskripsikan data yang akan disimpan dalam sebuah sistem maupun batasannya. Komponen utama yang terdapat di dalam sebuah ERD adalah entity set, relationship set, dan juga constraints. Secara garis besar, ERD merupakan suatu model yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan suatu objek-objek dasar data yang memiliki hubungan antar relasi. ERD (*Entity Relationship Diagram*) memodelkan struktur data dan hubungan antar data.

2.4 Hypertext Markup Language (PHP)

PHP (*Hypertext Markup Language*) Menurut Zahir PHP merupakan bahasa berbentuk script yang dijalankan dalam web server yang digunakan dalam pengembangan web (Supriyatna et al., 2023). Versi pertama dari PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdoff sebagai singkatan dari Personal Home Page. PHP adalah program yang dirancang untuk menerima input melalui formulir yang ditampilkan di web browser. Perangkat lunak ini 21 didistribusikan dan dikategorikan sebagai perangkat lunak sumber terbuka. PHP merupakan bahasa ekstensi untuk *Hypertext Preprocessor*, yang digunakan sebagai bahasa script sisi server untuk pengembangan *web* yang tertanam dalam dokumen HTML (Sahi, 2020). Fungsi utama PHP saat membangun situs website adalah untuk mengolah data dalam database. Informasi dari situs *web* tersebut kemudian disimpan ke dalam database, diEdit, dihapus, dan ditampilkan di situs *web* berbasis PHP.

2.5 Laragon

Laragon adalah perangkat lunak yang bersifat *open source* (terbuka) yang dapat mendukung banyak sekali sistem operasi. Laragon bertugas sebagai server virtual atau sering disebut sebagai localhost. Laragon sendiri biasanya menggunakan domain sesuai dengan keinginan atau disebut dengan *pretty url's*, Aplikasi ini sangat baik untuk pengelolaan aplikasi berbasis *website*. Laragon dikembangkan dalam zona universal yang kuat untuk Node.js, PHP, Ruby, Go, Java, dan Python.

2.6 DBeaver

DBeaver merupakan perangkat lunak yang berbasis Graphical User Interface atau GUI yang digunakan untuk mengakses dan mengolah berbagai macam basis data. Aplikasi ini adalah salah satu dari perangkat lunak DBMS (*Database Management*

Systems). Aplikasi DBeaver dapat Anda download secara gratis melalui url berikut: <https://dbeaver.io/download/>.

2.7 Konsultasi Bimbingan Karir

Bimbingan karier menurut Nurihsan dalam penelitiannya pada tahun 2006 yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah masalah karier (Fikriyani & Herdi, 2021). Ada beberapa teori dalam assesment untuk menentukan karir sesuai dengan minat bakat dan kepribadian. Salah satu diantaranya yang paling populer adalah teori Holland. Teori Holland mengusulkan enam jenis minat yaitu, *realistic, investigative, artistic, social, enterprising, dan conventional* (RIASEC) (Ayu cedar & Rusdianto, 2020).

Dalam Penelitian Hidayat di tahun 2019 yang dikutip dalam (Harahap et al., 2020) teori holland membantu individu dalam memahami perencanaan karirnya. Ia mendefinisikan bahwa interaksi individu dengan lingkungan dapat menghasilkan pengembangan preferensi kerja dan adaptabilitas individu tersebut di tempat kerja. Holland mengkategorikan enam sifat kepribadian yang berhubungan dengan sifat lingkungan pekerjaan, yaitu *realistik, intelektual, artistik, sosial, enterprising* (kewirausahaan) dan konvensional. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Realistik yaitu individu dengan kemampuan manipulasi eksplisit, struktural, atau sistematis terhadap obyek-obyek, alat-alat dan mesin. tidak menikmati kegiatan yang memberikan bantuan atau sharing time mengenai pendidikan. Memiliki fokus utama pada aspek-aspek praktis, dan rincian teknis.
- b. Investigatif yaitu individu dengan sifat yang memiliki preferensi untuk kegiatan yang membutuhkan analisis observasional, simbolis, sistemik dan kreatif terhadap biologis, fenomena alam, dan budaya. contoh dari tipe investigatif adalah ahli kimia dan ahli fisika.
- c. Artistik yaitu tipe individu yang lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang ambigu, bebas, dan tidak teratur untuk menciptakan produk artistik seperti drama, lukisan dan sebagainya. beberapa contoh spesifik dari tipe ini adalah emosional, murni, imajinatif, dan impulsif. Media utama dari artistik meliputi lukisan, fotografi, drama dan seni pahat.
- d. Tipe sosial lebih tertarik dengan aktivitas yang melibatkan orang-orang lain 24 seperti membantu, mengajar atau menyediakan bantuan. Mereka memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan banyak orang sehingga sangat cocok apabila bekerja sebagai konselor, guru, pekerja sosial dan sebagainya.
- e. Tipe *enterprising* cenderung menikmati kegiatan yang meliputi manipulasi terhadap orang lain, baik untuk perolehan ekonomik atau tujuan-tujuan organisasi. Tipe ini biasanya dapat dengan mudah dalam memprovokator keputusan seseorang. Mereka tidak menyukai aktivitas berulang, abstrak dan ilmiah. Kemampuan kepemimpinan, persuasif dan sifat supervisi dimiliki membuat mereka sesuai dengan tipe pekerjaan seperti politikus, manajer perusahaan, dan pekerjaan sejenis lainnya. Sifat spesifik tipe *enterprising* adalah ambis, dominasi, optimisme dan sosiabilitas.

Skema sistem ini untuk menggambarkan proses user yang ingin melakukan bimbingan karir. Berikut penjelasan yang terdapat dalam Gambar 1.

- 1) Melakukan *login* sebagai mahasiswa.
- 2) Mendownload materi yang berkaitan dengan *test* bimbingan karir.
- 3) Memilih menu *test*.
- 4) Melakukan *test* dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan *test* karir.
- 5) Setelah mengisi *test*, kemudian dapat melihat hasil *test* yang dilakukan.
- 6) Menampilkan hasil *test*.
- 7) *Test* bimbingan karir selesai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem ini dirancang dengan menerapkan teori RIASEC yang mencakup enam sifat kepribadian yang berhubungan dengan sifat lingkungan pekerjaan, yaitu realistik, intelektual, artistik, sosial, enterprising (kewirausahaan) dan konvensional.

Pengguna dapat mengoperasikan secara langsung system ini dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kepribadian yang dimiliki. Penentuan tipe kepribadian RIASEC diambil berdasarkan nilai tertinggi yang didapatkan mahasiswa pada masing masing pertanyaan Kode Holland. Apabila skor yang diperoleh sama tinggi pada dua atau lebih tipe kepribadian, maka peluang keberhasilan karir yang sama. Penentuan tipe kepribadian RIASEC diambil berdasarkan nilai tertinggi yang didapatkan mahasiswa pada masing masing pertanyaan Kode Holland. Apabila skor yang diperoleh sama tinggi pada dua atau lebih tipe kepribadian, maka peluang keberhasilan karir yang sama. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang akan diimplementasikan ke dalam *website* Konsultasi Bimbingan Karir.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

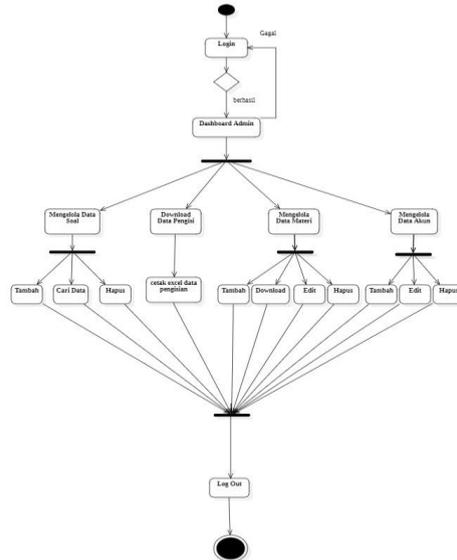
No	Daftar Pertanyaan
1	Membongkar dan merakit alat eletronik
2	Memodifikasi kendaraan sendiri
3	Menyenangi kegiatan berkebun
4	Mengecek apakah komputer berjalan dengan benar
5	Antusias dalam perbincangan seputar otomotif dan mesin
6	Memperbaiki kerusakan mesin
...	...
60	Nyaman mengerjakan hal-hal <i>Administratif</i>

Keterangan:

- SS** = Sangat Sesuai (memiliki bobot nilai 4)
S = Sesuai (memiliki bobot nilai 3)
TS = Tidak Sesuai (memiliki bobot nilai 2)
STS = Sangat Tidak Sesuai (memiliki bobot nilai 1)

4.1 Perancangan Sistem

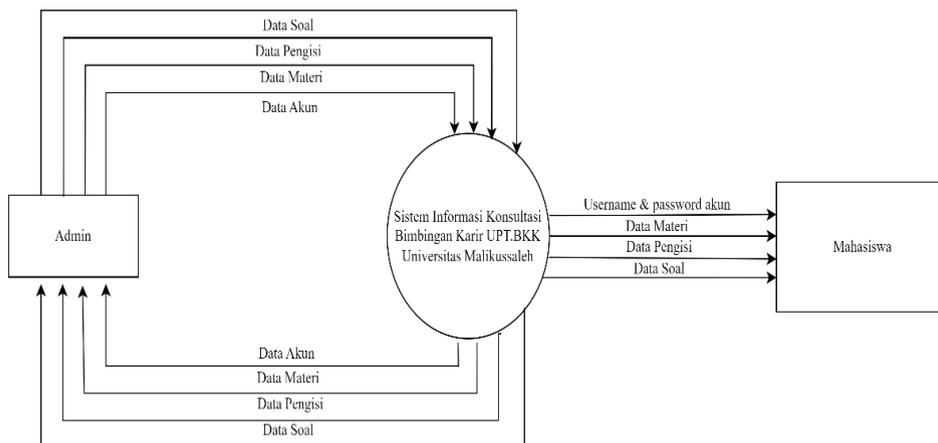
1. Activity Diagram



Gambar 2. Activity diagram admin

2. Context Diagram

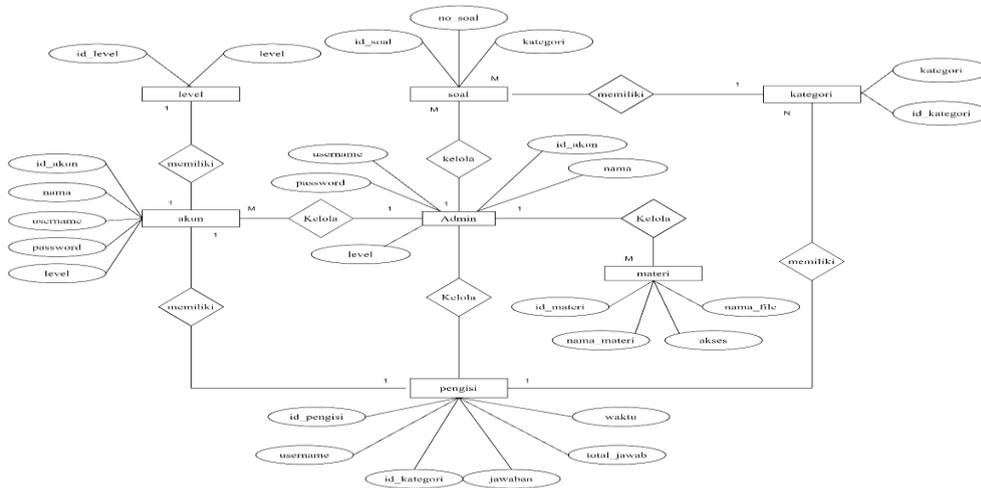
Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan suatu arus data sistem (Fhonna et al., 2021). Dibawah ini merupakan diagram konteks Sistem Informasi Konsultasi Bimbingan Karir yang menggambarkan sistem secara keseluruhan.



Gambar 3. Context diagram

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar ERD dibawah menjelaskan tentang relasi di antara entitas yang berada dalam sistem. Setiap entitas yang ada didalam sistem informasi konsultasi bimbingan karir juga memiliki atribut tersendiri.



Gambar 4. ERD

4.2 Implementasi Sistem

Tahap implementasi diawali dengan proses interface atau desain antar muka sebuah program. Desain interface inilah yang menjadi wadah penginputan dan menampilkan sebuah data yang akan dikelola atau menjadi sebuah informasi (Fhonna & Rafika, 2021).

1. Home Page

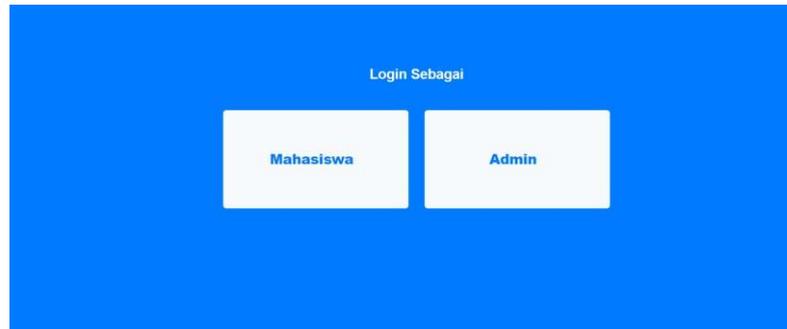
Homepage merupakan halaman utama yang akan dilihat oleh user ketika mengakses url suatu website. Pada halaman ini terdapat menu *Login* yang akan mengarahkan pengguna untuk *Login* ke halaman utama baik *Admin* maupun mahasiswa.



Gambar 5. Home Page

2. Halaman Login

Halaman *Login* merupakan bagian dari sistem pengamanan yang digunakan untuk mencegah penyalahgunaan dalam hak akses, sehingga keamanan data dan informasi dapat terjamin dengan aman. Halaman *Login website* Konsultasi Bimbingan Karir meminta *user* untuk memasukkan *username* dan *Password* untuk dapat mengakses dan mengelola data dan informasi dalam sistem, lihat gambar di bawah ini untuk informasi lebih detail tentang proses *Login*.



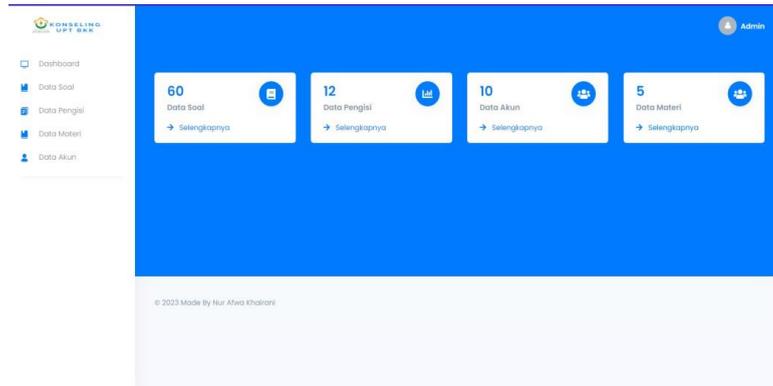
Gambar 6. Opsi Login Website



Gambar 7. Halaman Login

3. Halaman Utama Admin

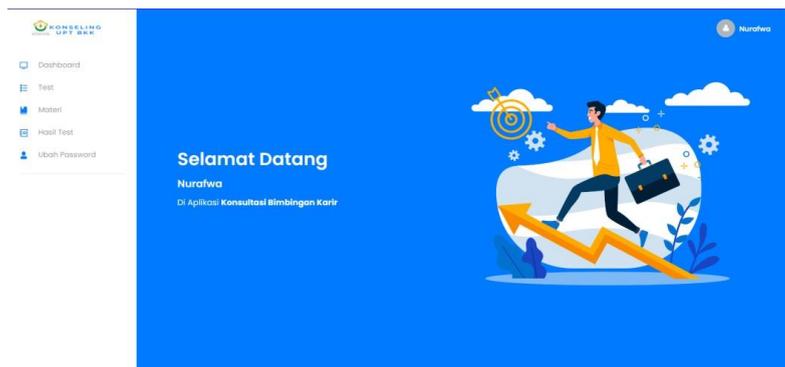
Pada implementasi halaman utama *Admin* ini terdapat beberapa menu menu utama. Berikut hasil implementasi antarmuka halaman utama *Admin* sistem informasi Konsultasi Bimbingan Karir yang terdiri dari *Dashboard*, data soal, data materi, data pengisi, data akun dan *Logout*. Halaman *Admin* ini bisa mengelola seluruh data-data yang diperlukan dalam *website*, seperti menambahkan data, *mengedit* dan menghapus data.



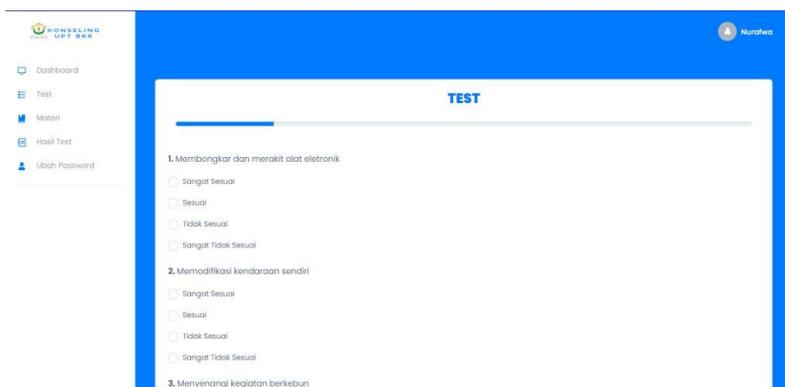
Gambar 8. Halaman *Dashboard Admin*

4. Halaman Utama Mahasiswa

Pada implementasi halaman utama mahasiswa ini terdapat beberapa menu utama yang bisa diakses atau lihat. Pada halaman utama terdapat beberapa menu seperti *Dashboard*, mengisi *Test*, materi yang dapat *download*, melihat hasil *Test*, dan mengganti *Password* serta *Logout* akun.



Gambar 9. Halaman *Dashboard Mahasiswa*



Gambar 10. Halaman Pengisian *Test*

4.3 Pengujian Website Terhadap Peserta Magang UPT BKK UNIMAL

Pada tahap ini penulis melakukan uji coba sistem informasi konsultasi bimbingan karir ini kepada peserta magang di UPT BKK UNIMAL. Hal ini bertujuan untuk melihat minat karir peserta magang yang lebih dominan pada kategori RIASEC sesuai dengan teori Holland. Berikut hasil tabel sampel perhitungan yang dilakukan oleh peserta magang UPT BKK UNIMAL.

Tabel 2. Pengujian Website

No	Inisial Sampel	Kategori Test						Hasil Akhir
		R	I	A	S	E	C	
1	NM	22	38	16	15	17	20	Investigatif
2	HB	36	24	15	19	13	21	Realistik
3	CM	23	22	35	19	24	19	Artistik
4	VM	21	22	26	35	36	22	Enterprising
5	TA	30	34	18	26	20	24	Investigatif
6	NA	32	20	25	25	27	26	Realistik
7	MD	36	27	23	19	17	17	Realistik
8	UL	26	13	19	14	19	29	Konvensional
9	LS	12	17	15	18	37	21	Enterprising
10	AP	33	22	20	18	16	20	Realistik

Berdasarkan tabel 4.11 yang merupakan sampel, hasil Konsultasi bimbingan karir pada peserta UPT BKK menunjukkan dominan pada kategori realistik. Yaitu kategori realistik memiliki nilai 40%, investigatif bernilai 20%, artistik 10%, enterprising 20%, dan konvensional 10%.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari perancangan dan implementasi sistem informasi Konsultasi Bimbingan Karir Pada UPT. BKK berbasis *website* menggunakan kuesioner dengan metode RIASEC penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Dengan adanya sistem informasi berbasis web pada Konsultasi Bimbingan Karir Pada UPT. BKK ini dalam mengelola program bimbingan karir mahasiswa baik dalam konsultasi, pengolahan data, dan *penginputan* informasi.
2. Penerapan sistem informasi ini akan memudahkan akses mahasiswa terhadap program konsultasi bimbingan karir yang diadakan UPT. BKK.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk pembuatan sistem ini pada Kantor UPT. BKK adalah sebagai berikut:

1. Sistem masih memiliki banyak kekurangan, sehingga masih banyak fitur yang dapat digunakan atau ditambahkan pada sistem agar lebih menarik.
2. Pemeliharaan sistem sangat penting dilakukan untuk menghindari kerusakan sistem. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar sistem ini dapat dijaga dengan baik untuk menghindari proses yang lambat, kesalahan sistem dan sistem yang rusak dalam pengoperasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthalia, I. (2021). Penggunaan *Website* Sebagai Sarana Evaluasi Kegiatan Akademik Siswa Di Sma Negeri 1 Punggur Lampung Tengah. *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer & Informatika)*, 1(2).
- Ayucedar, M., Suyoto, S., & Rusdianto, E. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Minat Bakat untuk Rekomendasi Karir dengan Metode Analytical Network Processing. *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 1(1), 50-59.
- Fhonna, R. P. (2021). Sistem Informasi Monitoring Aktivasi Meteran Prabayar Berbasis Web Pada PT. PLN (Persero) ULP Krueng Geukueh. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(2), 28-31.
- Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1-14.
- Gunawan, A., Ningsih, S., & Lantana, D. A. (2023). Pengantar Basis Data.
- Harahap, N. A., Amalianingsih, R., & Hidayat, D. R. (2020). Tipe Kepribadian dalam Mengambil Keputusan Karir Berdasarkan Teori John L. Holland. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 40-46.
- Jurnal, H. (2022). Analisa Perbandingan Kinerja Response Time Query MySQL dan MongoDB.
- Karimah, M., Supriyatna, S., & Rozali, C. (2023). Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Pembuatan Aplikasi *WEBSITE* Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP pada SMK IT Bina Adzka. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27-32.
- Lumbangaol, M. H. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Penyewaan Properti Berbasis WEB Di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Sistem Informasi).
- Maydianto, M. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop* (Doctoral dissertation, Prodi Sistem Informasi).

- Nurninawati, E., & Kristiadi, D. P. (2022). Sistem Informasi Konsultasi Akademik Mahasiswa Berbasis Web Pada Stmik Kuwera. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK)*, 2(2), 53-57.
- Rahmat, Z. (2020). Pusat Bimbingan Karir (Career Centre) Sebagai Sarana Bimbingan Karir Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menuju Dunia Kerja. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 27-31.
- Rifani, F. M., Dewi, W. N., & Sevtiana, A. (2020). Sistem Aplikasi Website Surat Masuk Dan Keluar (Studi Kasus Dikelurahan Panjunan). *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 9(1), 26-47.
- Sahi, A. (2020). Aplikasi Test Potensi akademik seleksi saringan masuk LP3I berbasis *website* online menggunakan framework codeigniter. *Tematik*, 7(1), 120-129.
- Seah, J., & Ridho, M. R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Untuk Alat Berat Berbasis Desktop Pada Cv Batam Jaya. *Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 3(2), 1-9.
- Syahputra, D., & Zulhendra, Z. (2021). RANCANG BANGUN APLIKASI RAPOR BERBASIS ANDROID (Studi Kasus: SMA Negeri 1 Rengat Barat). *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(2), 186-199.
- Syamsuddin, S. (2020). MODEL KOLABORATIF BIMBINGAN KARIR UNIVERSITAS MALIKUSSALEH DALAM MENINGKATKAN SOFTSKILL, BAHASA, KARAKTER DAN PENAMPILAN DIRI MAHASISWA. *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 176-188.